

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan secara bahasa berasal dari bahasa Yunani, *paedagogy* yang mengandung makna seorang anak yang pergi dan pulang sekolah diantar oleh seorang pelayan. Pelayan yang mengantar dan menjemput dinamakan *paedagogos*. Dalam bahasa Romawi pendidikan diistilahkan sebagai *educate* yang berarti mengeluarkan sesuatu yang berada didalam. Dalam bahasa Inggris pendidikan diistilahkan *to educate* yang berarti memperbaiki moral dan melatih intelektual. Dalam arti luas, pendidikan adalah hidup. Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Pendidikan adalah situasi hidup yang memengaruhi pertumbuhan dan perkembangan hidup, dengan pendidikan yang diperoleh dapat memperbaiki pertumbuhan dan perkembangan hidup seseorang. Pendidikan merupakan salah satu hal yang penting dalam perkembangan suatu bangsa negara yang bertujuan untuk merubah tingkah laku yang diinginkan pada diri seseorang.

Dalam arti sempit, pendidikan adalah sekolah. Pendidikan adalah pengajaran yang diselenggarakan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal. Pendidikan adalah segala pengaruh yang diupayakan oleh sekolah terhadap anak yang bersekolah agar mempunyai kemampuan yang sempurna dan kesadaran penuh terhadap hubungan-hubungan dan tugas-tugas sosial mereka. Ki Hajar Dewantara memberi defenisi pendidikan sebagai tuntunan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, maksudnya pendidikan menuntun segala kekuatan pada

anak-anak sebagai manusia dan anggota masyarakat sehingga dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.

Salah satu indikator keberhasilan pendidikan adalah hasil belajar. Hasil belajar adalah suatu hasil nyata yang dicapai oleh siswa dalam usaha menguasai kecakapan jasmani dan rohani di sekolah yang diwujudkan dalam bentuk raport pada setiap semester. Hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. Hasil belajar terbagi menjadi keterampilan dan kebebasan, pengetahuan dan pengertian, sikap dan cita-cita. Hasil belajar pada hakikatnya adalah proses perubahan tingkah laku yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ranah kognitif adalah ranah yang berkaitan dengan pengetahuan dan perkembangan keterampilan atau kemampuan yang diperlukan untuk menggunakan pengetahuan tersebut. Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai seseorang. Ranah psikomotor adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu.

Tercapainya hasil belajar dipengaruhi sifat aktif siswa selama proses pembelajaran. Pada saat siswa belajar secara pasif, siswa mengalami proses tanpa ada rasa ingin tahu, tanpa pertanyaan, dan tanpa ada daya tarik terhadap hasil belajar siswa. Sedangkan saat siswa belajar secara aktif mereka mempunyai rasa ingin tahu terhadap sesuatu, misalnya dengan cara aktif bertanya. Keterlibatan ini dalam pembelajaran sangat diperlukan, sehingga apa yang dipelajari akan lebih bermakna, dan tertanam dalam pikiran siswa. Faktor lain yang menentukan hasil belajar siswa adalah kemampuan guru dalam menggunakan strategi pembelajaran sebagai cara yang digunakan dalam mengelolah kegiatan pembelajaran dengan

mengkoordinasikan materi pelajaran dan siswa, peralatan dan bahan serta waktu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan secara efektif dan efisien. Perlu adanya kegiatan hubungan timbal balik (interaksi) antara guru dengan siswa, yang dapat meningkatkan cara belajar siswa sehingga dapat mencapai hasil belajar yang diinginkan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terhadap guru wali kelas VA bahwa hasil belajar tematik siswa kelas VA pada Mid Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2022/2023 di SD Negeri 101768 Tembung tergolong rendah, banyak siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 70. Hal itu dapat dilihat dari nilai Mid Semester Ganjil yang sudah dinilai oleh guru.

Adanya permasalahan tersebut dapat disebabkan oleh faktor-faktor yang menyebabkan siswa kurang memahami materi pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu antara lain guru hanya menjelaskan materi dan memberikan soal, siswa tidak memperhatikan penjelasan guru dan lebih asik bercerita dengan teman-temannya, banyaknya siswa yang kurang tertarik pada mata pelajaran tersebut, metode yang digunakan guru kurang bervariasi, hal ini menyebabkan siswa menjadi jenuh dan cepat bosan dengan pembelajaran yang disampaikan guru.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan melihat hasil belajar siswa pada tema 2 subtema 1 di kelas V SDN dengan judul penelitian yaitu “Hubungan Keaktifan Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Tema 2 Udara Bersih Bagi Kesehatan Subtema 1 Di Kelas V SDN 101768 Tembung”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Banyaknya siswa yang tidak berperan aktif dalam proses pembelajaran, sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa tersebut.
2. Metode yang digunakan guru kurang bervariasi.
3. Siswa yang kurang tertarik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.
4. Guru cenderung menggunakan metode ceramah.
5. Siswa mudah jenuh dan cepat bosan dengan pembelajaran yang disampaikan guru.

## **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan latar identifikasi masalah yang luas, perlu adanya pembahasan masalah agar penelitian menjadi lebih fokus, maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian yaitu Keaktifan Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Tema 2 Udara Bersih Bagi Kesehatan Subtema 1 Di Kelas V SDN 101768 Tembung.

## **1.4 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu apakah terdapat Hubungan Antara Keaktifan Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Tema 2 Udara Bersih Bagi Kesehatan Subtema 1 Di Kelas V SDN 101768 Tembung.

## **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Hubungan Keaktifan Belajar Siswa Dengan Hasil

Belajar Tema 2 Udara Bersih Bagi Kesehatan Subtema 1 Di Kelas V SDN 101768 Tembung.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

### **1.6.1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian diharapkan dapat menyumbangkan pengetahuan dibidang kependidikan, khususnya dalam konteks Hubungan Keaktifan Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Tema 2 Udara Bersih Bagi Kesehatan Subtema 1 Di Kelas V SDN 101768 Tembung

### **1.6.2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keaktifan siswa selama proses pembelajaran sehingga siswa dapat lebih memahami materi yang disampaikan.
- b. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi guru-guru tentang pentingnya hubungan keaktifan belajar siswa terhadap hasil belajar siswa selama pembelajaran berlangsung.
- c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi lembaga persekolahan dalam menentukan langkah berikutnya untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa selama proses pembelajaran.
- d. Bagi peneliti, diharapkan dapat memberikan masukan yang bermanfaat untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa selama proses pembelajara untuk siswa SD kelas V.

- e. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan rujukan untuk peneliti selanjutnya sehingga hasil penelitian ini dikembangkan.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY